

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif serta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Yang disebut dengan penelitian kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif mengenai fenomena sosial yang sedang diamati, dan variabelnya disajikan dengan simbol-simbol angka yang berbeda sesuai dengan informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti baik orang, benda atau suatu organisasi. Subjek penelitian biasanya digunakan dalam menjawab penelitian dengan banyaknya jumlah anggota populasi yang akan diteliti. Sedangkan objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah literasi keuangan dan perbankan syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek, dimana masing-masing memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari atau diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin yang berjumlah 667.489 jiwa dengan batas umur 17 tahun dan maksimal 55 tahun.

2. Sampel

Menurut Pasaribu sampel adalah sebagian kecil dari anggota-anggota populasi yang dijadikan dasar untuk menapatkan kesimpulan mengenai populasi tersebut (Dameria, 2014:6). Secara singkatnya sampel adalah bagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *area sampling* (sampel wilayah). Teknik sampel wilayah/daerah biasa digunakan dalam menentukan sampel pada obyek yang sumber datanya sangat luas, misalnya pada suatu negara, provinsi, atau kabupaten/kota (Rapingah, Sugiarto, Sabir dan dkk, 2022:72). Dalam menentukan 100 orang yang menjadi sampel pada masyarakat Kota Banjarmasin, digunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel penelitian ini. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Populasi (667.489)

e = Tingkat Error 0,1 (10%)

$$n = \frac{667.489}{1+667.489 (0,1)^2} = \frac{667.489}{1+667.489 \cdot (0,01)} = \frac{667.489}{6.675,89} = 99,9 \text{ atau } 100$$

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah fakta yang dikumpulkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data bisa digambarkan berupa gambar, suara, angka, matematika, bahasa maupun simbol-simbol yang biasa digunakan untuk melihat hasil subjek yang ada dalam penelitian. Jenis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Jenis Data

a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat langsung dari responden. Data primer dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi keuangan dan perbankan syariah berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Kota Banjarmasin. Kuesioner (angket) adalah salah satu cara pengumpulan data yang disajikan dengan daftar-daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden (Sandu dan Ali, 2015).

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek dari penelitian yang dilakukan atau biasa disebut dengan responden. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan cara tertentu. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, dimana teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada Masyarakat Kota Banjarmasin yang disebarkan secara online.

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang telah disiapkan oleh seorang peneliti untuk menjadikan objek yang akan diteliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan pada penelitian atas jawaban yang telah dirumuskan sebelumnya. Cara menentukan variabel penelitian yaitu dengan dukungan secara teoritis melalui hipotesis penelitian (Syafriada, 2021:16).

Untuk variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan perbankan syariah, dengan ini maka tingkat literasi keuangan dan perbankan syariah pada masyarakat Kota Banjarmasin dapat diketahui dengan menyebarkan kuesioner tentang literasi keuangan dan perbankan syariah. Cara mengukur variabel yaitu dengan menghitung rata-rata persentase dari jawaban yang benar dari responden dalam menjawab 20 pertanyaan dengan pilihan benar atau salah. Pada penelitian ini metode penilaiannya yaitu dengan scoring yang di dasarkan berapa jumlah

pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh responden. Lalu jumlah jawaban yang benar ditotalkan dan dibagi dengan seluruh pertanyaan dan dikali 100%.

Tabel II

Desain Operasional

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Literasi Keuangan dan Perbankan Syariah	Instrumen Keuangan/Perbankan Syariah	1. Akad murabahah adalah akad jual beli dalam keuangan syariah
			2. Pembiayaan mudharabah yang ada pada perbankan syariah mempunyai dasar bagi hasil
			3. Transaksi yang mengandung pada ketidakpastian adalah dilarang
			4. Besarnya keuntungan nasabah dalam bagi hasil dibagi sesuai kesepakatan di awal
			5. Penyedia modal adalah satu- satunya pihak yang

			menanggung kerugian ketika berinvestasi pada bank syariah
			6. Dalam jual beli harga barang di dalam akad mudharabah harus ditetapkan dari awal
			7. Dalam keuangan syariah boleh menyembunyikan kecacatan suatu barang saat melakukan muamalah (jual beli)
			8. Perbankan syariah tidak boleh meminta jaminan atas pinjaman dari nasabah
			9. Mendapatkan keuntungan tanpa melakukan suatu usaha atau pekerjaan dilarang dalam Islam

		Konsep Dasar Bank Syariah	1. Bank syariah berpedoman pada Al-Qur'an dan hadist
			2. Riba tidak diperbolehkan dalam kegiatan keuangan syariah
		Produk dan Jasa Perbankan Syariah	1. Bank syariah tidak mempunyai jasa kartu kredit syariah
			2. Bank syariah mempunyai jasa asuransi jiwa
		Akad Bank Syariah	1. Pada Bank syariah bisa melakukan pinjaman dengan ketentuan nasabah wajib mengembalikan dana yang telah diterima tanpa ada tambahan yang dijanjikan, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

			2. Wadiah adalah salah satu akad yang digunakan bank syariah untuk menyimpan dana dari nasabah
		Undang-undang dan Regulasi Perbankan Syariah	1. Undang-undang yang mengatur perbankan syariah adalah UU Nomor 21 Tahun 2008
			2. Bank Umum Syariah tidak boleh didirikan oleh warga negara Indonesia dan badan hukum Indonesia dengan warga negara asing
			3. Boleh melakukan kegiatan jual beli saham secara langsung di pasar modal
		Perbankan Syariah dan Kelembagaannya	1. Dalam bank syariah terdapat dewan pengawas yang bertugas mengawasi operasional yang ada di bank syariah

			<p>2. Kelembagaan industri perbankan syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)</p>
--	--	--	---

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih. Metode deskriptif kuantitatif juga digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan suatu kondisi, situasi maupun kejadian secara fakta yang didapatkan dari wawancara, observasi atau dokumentasi (Eni, Wachidah, Silvia, 2021:48-49).

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas juga disebut dengan validasi yang merupakan salah satu proses yang biasa dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data secara empiris sehingga mampu mendukung kesimpulan yang didapatkan dari skor suatu instrument. Uji validitas berfungsi untuk mengukur seberapa ideal suatu uji yang telah dilakukan, apakah benar-benar mampu mengukur apa yang harus di

ukur. Untuk kriteria uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan nilai r tabel, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada penjelasan berikut :

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument tersebut valid
 - b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument tersebut tidak valid
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui data yang dihasilkan bersifat tangguh, biasanya cara melakukan uji reliabilitas yaitu dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan taraf signifikan 0,60. Untuk kriteria pengujianya yaitu sebagai berikut :

- a) Apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, maka dapat dikatakan reliable
- b) Tapi apabila nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60, maka dapat dikatakan tidak reliabel

Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah menganalisis serta menggambarkan hasil data dari semua jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada 100 orang dengan 20 pertanyaan yang diberikan kepada para responden. Kemudian jawaban yang benar akan dihitung lalu dibagi dengan seluruh item pertanyaan dan dikali 100%. Skor pada setiap responden yang menjawab pertanyaan dengan benar bernilai 1 dan apabila responden menjawab salah bernilai 0.

$$\text{Kategori Tingkat Literasi keuangan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Seluruh Pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan yang telah didapatkan akan dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volve.